

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis semakin pesat di era milenial saat ini. Mulai dari bisnis manufaktur, bisnis perdagangan maupun bisnis dalam pelayanan jasa. Seiring dengan pesatnya persaingan dalam perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi guna meningkatkan kualitas perusahaan tersebut. Disamping itu, peran teknologi juga berpengaruh penting dalam mengembangkan bisnis, dimana perusahaan yang mempunyai teknologi serta informasi yang baik maka akan dengan mudah menjalankan bisnisnya.

Peran teknologi yang sangat penting mempengaruhi berbagai bisnis perusahaan. Tidak hanya perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, perusahaan jasa pun juga ikut memanfaatkan teknologi yang diyakini dapat mendukung kinerja perusahaan tersebut. Dengan adanya pemanfaatan teknologi, mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi besar akan berdampak bagi harga pokok produksi yang tinggi. Sebagian besar orang tidak memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa.

Banyaknya perusahaan jasa yang bergerak dalam industri pariwisata terutama perhotelan, mengakibatkan daya saing semakin ketat antar hotel. Permasalahan yang sering dihadapi adalah menentukan tarif kamar hotel tersebut.

Menentukan tarif bukanlah suatu hal yang mudah, banyak yang harus dipertimbangkan mulai dari pembiayaan selama proses perjalanan bisnis dan pemberian layanan kepada pengunjung. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih teliti dan cermat dalam menentukan tarif kamar yang akan dibebankan kepada pengunjung.

Penentuan tarif kamar hotel merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena dalam penentuan tersebut dapat diketahui pendapatan yang akan diperoleh dan laba yang ingin dicapai. Sebelum hotel menentukan tarif jasa sewa kamar maka harga pokok jasa sewa harus ditentukan terlebih dahulu metode tradisional pembebanan biaya jasa dilaksanakan atas biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung dapat dialokasikan dengan cermat dan mudah terhadap produk jasanya, tetapi alokasi biaya tidak langsung inilah yang sulit dilakukan karena sifat-sifat biayanya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jasa yang dihasilkan, sehingga produk jasa yang dihasilkan tidak dapat menunjukkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan jasa tersebut. Hal ini merupakan kelemahan dari metode tradisional yang akan berakibat terjadinya distorsi biaya.

Dalam metode *Activity Based Costing*, biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang menghasilkan jasa. Pendekatan ini menggunakan *costdriver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman jasa. Hotel merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman berupa jasa. Dimana *output* yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman *output* pada hotel mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada hotel.

Sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok jasa.

Activity Based Costing System dinilai dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya *costdriver* yang digunakan dalam pembebanan biaya *overhead*, sehingga dalam metode *Activity Based Costing* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketetapan pembebanan biaya lebih akurat.

Hotel Cantik merupakan salah satu hotel yang berada di Kota Lumajang tepatnya di Jalan Raya Tukum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang dari Alun-alun Lumajang sekitar 5 km ke timur. Walaupun terletak di desa, tapi letaknya strategis sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukannya. Hotel Cantik adalah hotel satu-satunya di Desa Tukum. Oleh karena itu Hotel Cantik menjadi salah satu hotel tujuan menginap bersifat sementara bagi para pengendara yang hendak pergi ke kota sebelah. Fasilitas Hotel sebenarnya adalah kenyamanan pengunjung, kebersihan, pelayanan yang baik, lokasi yang strategis dan penciptaan penginapan yang khas. Hotel Cantik menyediakan dua tipe kamar, yaitu *Standar room*, *Delux room*, yang keduanya memiliki desain yang unik.

Selama ini Hotel Cantik dalam menentukan harga pokok kamar hotel masih belum memperhitungkan harga kamar. Mengingat persaingan yang semakin ketat antar hotel, sistem yang digunakan oleh pihak manajemen hotel belum mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas hotel.

Tarif kamar Hotel Cantik dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan atau kenaikan, hal ini dikarenakan pihak Hotel Cantik masih belum akurat dalam

menghitung tarif yang sesuai untuk masing-masing kamar. Maka tarif tiap kamar dihitung secara umum dengan hanya mempertimbangkan laba yang diinginkan saja.

Tarif yang kurang akurat akan mempengaruhi pendapatan Hotel Cantik, dan harga yang naik turun akan mempengaruhi pengunjung Hotel Cantik. Maka dari itu perhitungan tarif kamar yang akurat dibutuhkan Hotel Cantik untuk saat ini, sehingga pendapatan Hotel Cantik sesuai dengan yang diharapkan dan pengunjung tidak bingung dengan tarif yang ditetapkan oleh pihak hotel.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Penentuan Tarif Kamar Hotel dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing system* di Hotel Cantik Tukum”.

1.2 Batasan Penelitian

Berkaitan dengan batasan masalah, untuk mempermudah penelitian dan agar proses penelitian tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Perhitungan harga sewa kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*.
2. Laporan keuangan yang digunakan hanya laporan keuangan tahun 2018

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penentuan harga pokok kamar setelah menggunakan metode *Activity Based Costing System*?”

2. Bagaimana perbandingan tarif metode *Activity Based Costing System* dengan harga pokok tarif kamar hotel yang berlangsung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian yang berjudul “Penentuan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing System* adalah :

- a. Menentukan harga pokok dengan menggunakan *Activity Based Costing System* pada Hotel Cantik.
- b. Mengetahui perbandingan tarif metode *Activity Based Costing System* dengan harga pokok tarif kamar hotel yang berlangsung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Hotel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Hotel dalam mempertimbangkan tarif kamarnya, serta sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja dan menentukan strategi.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang perhitungan harga tarif kamar menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.